

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menulis adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang berfungsi untuk berkomunikasi secara tidak langsung.<sup>1</sup> Kegiatan ini merupakan hal yang bersifat produktif dan ekspresif. Keahlian dalam menulis membutuhkan latihan dan praktik yang rutin dan teratur.<sup>2</sup>

Kegiatan menulis menjadi salah satu aktivitas yang membosankan bagi sebagian siswa. Banyak alasan mengapa hal tersebut terjadi, salah satunya adalah tidak adanya ide yang muncul saat ingin memulai menulis, sehingga yang terjadi adalah guru akan sangat kebingungan saat memberikan siswa tugas menulis. Sehingga seorang guru sudah seharusnya membentuk strategi khusus guna menumbuhkan semangat anak dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung, keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.<sup>3</sup> Oleh karena itu, keterampilan menulis memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran ataupun pihak- pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran.

Menulis merupakan suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuan diri dan spesialisasi keilmuan kepada publik, karena dari tulisan dapat diketahui kualitas keilmuan dan spesialisasi keilmuan seseorang. Menulis juga merupakan sarana berkomunikasi yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Jika dalam berbicara, kemungkinan audien hanya terbatas

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 3

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 4

<sup>3</sup> Wagiran, *Pemerolehan Bahasa dan Pengaruhnya terhadap Pengajaran Bahasa*, (Semarang: UNNES Press, 2005), hlm. 2.

pada ruang dan waktu tertentu, akan tetapi dengan menulis dapat menjangkau banyak orang dalam waktu dan tempat yang berbeda.<sup>4</sup>

Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadikan salah satu faktor siswa kurang memiliki keterampilan dalam menulis. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Menurut Djumarah metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode digunakan oleh seorang guru sebagai strategi untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, lebih inovatif, dan mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran.<sup>5</sup> Hal ini juga diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab yang disebut dengan *kitabah*.

Menulis atau *kitabah* adalah salah satu aspek keterampilan bahasa Arab. Bagi peserta didik non-Arab menulis Arab merupakan materi pembelajaran Bahasa Arab yang termasuk dalam kategori “sukar”.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan karena mereka belajar telah terbiasa menulis dengan menggunakan tulisan latin, sedangkan kaidah menulis latin berbeda dengan kaidah menulis Arab. Dalam tulisan latin, semua lambang bunyi dapat ditulis dengan huruf baku, tanpa harus diberikan lambang tertentu, akan tetapi dalam sistem tulisan Arab tidak seperti itu. Lambang bunyi Arab, selain ditulis dengan lambang huruf, juga ditentukan oleh tanda yang ada pada huruf tersebut. Satu huruf Arab bisa mempunyai bunyi lebih dari satu macam, bila diberi tanda yang berbeda.<sup>7</sup>

Menurut Yusuf dan Anwar ada beberapa metode dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab, yakni metode bercakap-cakap, membaca, *Imla'*,

---

<sup>4</sup> Siti Kuraedah, *Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember 2015).

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 46

<sup>6</sup> Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 181.

<sup>7</sup> *Ibid.*

mengarang, menghafal dan tata bahasa.<sup>8</sup> Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar bersifat permanen.<sup>9</sup> *Imla'* disebut juga metode dikte atau metode menulis dimana guru mengucapkan materi pelajaran dan siswa disuruh menuliskannya di buku tulis. *Imla'* juga dapat dilakukan dengan cara guru menuliskan materi pelajaran dan siswa disuruh menuliskannya di buku tulis. *Imla'* juga dapat dilakukan dengan cara guru menuliskan materi pelajaran *Imla'* di papan tulis kemudian dihapus dan kemudian siswa disuruh untuk menuliskannya kembali di buku tulis.<sup>10</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis Bahasa Arab, guru sebaiknya lebih banyak menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran dengan melibatkan peran aktif siswa, sehingga suasana pembelajaran lebih aktif. Siswa juga harus selalu dilibatkan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab sehingga siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan metode *Imla'* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis. Karena metode *Imla'* ini selain sebagai sebagai Metode pembelajaran, juga merupakan sarana untuk siswa lebih memperbanyak latihan menulis dan mendengarkan kata atau kalimat berbahasa arab, dan menuntun siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar Bahasa Arab.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengamatan awal pada siswa kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam menulis Arab, masih banyak mengalami

<sup>8</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm ,186

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), hlm, 76.

<sup>10</sup> *Op.Cit.*, hlm, 135.

<sup>11</sup> Zhul Fahmy Hasani, *Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC Mts Muhammadiyah 02 Pemalang*, (Journal of Arabic Learning and Teaching 2 (1) 2013).

kendala seperti (1) kurangnya pengetahuan tentang keterampilan menulis Arab, (2) Faktor latar belakang siswa yang beragam, beberapa siswa berasal dari SD yang belum memiliki dasar mengenal Bahasa Arab, (3) Hasil prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab rata-rata mendapatkan nilai rendah, terutama dalam bidang keterampilan menulis.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada aspek keterampilan menulis melalui *Drill Imla'* dan memilih siswa kelas VII B sebagai tempat untuk melakukan penelitian di SMP 017 Berbasis Pesantren AL-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Mengacu pada latar belakang dan gejala-gejala yang penulis temukan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB MELALUI *DRILL IMLA'* DI KELAS VII B SMP 017 BERBASIS PESANTREN AL-KAHFI BAWU BATEALIT JEPARA TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dijelaskan beberapa istilah yang penulis anggap penting. Adapun istilah-istilah yang dianggap penting adalah sebagai berikut:

### **1. Peningkatan**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Isnaini Maulida, S. Pd (Kepala Sekolah SMP AL-KAHFI)

## 2. Keterampilan Menulis Arab

Menulis merupakan bahasa komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan ide, gagasan dan pengetahuan dari seorang penulis.<sup>13</sup> Menulis berarti menuangkan ide atas pemikiran dan perasaan sendiri kepada orang lain.<sup>14</sup>

Keterampilan menulis bisa dilihat dari membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb).<sup>15</sup> Keterampilan menulis Arab merupakan salah satu ketrampilan yang tidak mudah dan membutuhkan waktu secara rutin untuk mengasah menjadi ahli.<sup>16</sup>

## 3. *Drill Imla'*

*Drill* merupakan suatu metode untuk mengajar siswa melalui beberapa latihan-latihan mengenai pelajaran yang telah disampaikan kepada siswa untuk mendapatkan ketrampilan tertentu.<sup>17</sup> Sedangkan Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk sampai pada tujuan.<sup>18</sup> Metode dibutuhkan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan metode yang digunakan dalam kajian berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran keterampilan menulis Arab melalui *Drill Imla'*.

Metode *drill* di sini dilakukan dengan cara mengajar kepada siswa melalui latihan, sehingga siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih baik dari apa yang dipelajari.<sup>19</sup>

*Imla'* yaitu suatu kajian tentang teori-teori menulis serta melafalkan huruf hijaiyah dengan benar melalui bentuk tunggal, kata,

<sup>13</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1

<sup>14</sup> M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 124.

<sup>15</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. 3, hlm. 1250.

<sup>16</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 44.

<sup>17</sup> <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-latihan/> Diakses pada Sabtu 4 Juli 2020.

<sup>18</sup> M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 61.

<sup>19</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 125.

atau kalimat dan teori-teori tentang tanda baca sekaligus aplikasinya dalam bentuk teks.<sup>20</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *Drill Imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis Arab pada siswa kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan *Drill Imla'* di kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Drill Imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan *Drill Imla'* di kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah menggunakan *Drill Imla'*.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat mengetahui pelaksanaan penerapan *Drill Imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa kelas VII B SMP 017

<sup>20</sup>Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-kaidah Imla' Teori dan Praktek*, ( UIN-Maliki Press, 2018), hlm. 22.

Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

- b. Dapat mengetahui peningkatan hasil belajar di kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah menggunakan *Drill Imla'*.
2. Secara Praktis
    - a. Untuk meningkatkan kompetensi penulis, khususnya pelaksanaan penerapan *Drill Imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.
    - b. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi para mahasiswa atau calon pendidik tentang bagaimana pelaksanaan penerapan *Drill Imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.
    - c. Bagi tutor, dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari *Drill Imla'* untuk peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

## F. Kajian Pustaka

*Pertama*, Buku dengan judul "*Imla dalam Konsep dan Teori*" karya Sahrani, buku ini memaparkan tentang sejarah perkembangan tulisan Arab, Tulisan Arab (*Imla'*), dan Kaidah *Imla'*. Dalam buku ini dijelaskan bahwa *imla'* adalah aturan bahasa yang telah ditentukan yang membahas masalah huruf-huruf dan kata-kata, baik yang harus disambung atau yang tidak harus disambung, penambahan atau pengurangan huruf-huruf dalam sebuah kata, huruf *hamzah* dengan segala macam bentuk tampilannya yang berbeda-beda, baik pada bentuknya yang tunggal (berdiri sendiri) atau saat ia berada pada huruf-huruf *laiyin* yang tiga ( لا ي ا ) pembahasan tentang huruf *laiyinah* dan *hâ ta'nîs* serta *tâ nya*, membahas tentang tanda baca, *tanwin* dan macamnya,

membahas tentang tanda baca panjang dan macamnya, membahas tentang kata-kata dan macamnya yang terdapat dalam materi-materi pelajaran bahasa Arab, pembahasan tentang *lam as-syamsiyah* dan *lam qamariyah*, serta segala latihan penulisan kata, kalimat atau bahkan gagasan yang sesuai dengan kaidah menulis yang diberikan oleh guru kepada siswa merupakan pembahasan yang ada di dalam ilmu *imla* tersebut.<sup>21</sup>

**Kedua**, Buku karya Marifatul Munjinah yang berjudul "*Imla' : Teori dan Terapan*". Dalam Buku ini tidak hanya menjelaskan teori-teori menulis Arab, tetapi juga melengkapinya dengan latihan-latihan untuk mempraktikkan teori-teori yang disajikan. *Imla'* dalam konteks *kitabah* adalah menyalin huruf *hijaiyyah* secara benar dan keterampilan meletakkan tanda baca. *Imla'* mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan langsung dan tidak langsung. Tujuan langsung dari *imla'* yaitu mampu menulis huruf-huruf *hijaiyyah* dalam bentuk tunggal, kata atau dalam kalimat secara tepat dan cepat. Adapun tujuan tidak langsungnya, yaitu: 1) tujuan kebahasaan (*al-hadaf al-lugawi*), yaitu membekali siswa dengan keterampilan berpikir cepat, pengetahuan akan makna, karakter huruf, struktur dan gaya bahasa yang baru; 2) tujuan fisik (*al-hadaf al-'udhwi*), memperkuat fisik dan mempertajam indra pendengaran dan penglihatan; dan 3) sikap (*al-hadaf al-khuluqi*) membiasakan siswa bersikap tertib teliti, cermat dan mempunyai respon cepat terhadap panggilan, dan membiasakan mereka bersabar, serta menjadi pendengar setia selama guru mendikte.<sup>22</sup>

**Ketiga**, Jurnal yang ditulis oleh Abdul Aziz Sebayang, Syamsu Nahar, dan Mardianto, dengan judul "*Desain Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan*". Berdasarkan hasil penelitian, Pembelajaran *al-Imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis tulisan Arab bagi santri di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan pada penelitian ini ditemukan beberapa hasil yaitu menggunakan diktat *Al-Ihda' li al-*

<sup>21</sup> Sahrani, *Imla' dalam Konsep dan Teori*, (Pontianak; IAIN Pontianak, T.T)

<sup>22</sup> Ma'rifatul Munjiah, *Imla': Teori dan Terapan*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2015), hlm. 23-24.



*Mu'allim al-Imla'* dan menggunakan media suara kata/lafaz guru serta model desain pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model desain pembelajaran *Dick, Carey and Carey*.<sup>23</sup>

**Keempat,** Skripsi karya Ahmad Rabitha Fahas (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa kelas VII di MTS Nahdlatul Ulama'Waru Sidoarjo*” menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara metode drill dengan kemampuan membaca kitab kuning cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca dari sebelum dan sesudah menggunakan metode drill.<sup>24</sup>

**Kelima,** Skripsi karya Elfia (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Dengan Metode Drill Pada Anak Didik Kelompok A TK Dharma Wanita Bungi Kota Bau-Bau*”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan metode drill memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Kota Bau-Bau, hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari pra siklus anak yang mendapat bintang 3 (BSH) hanya 3 anak didik (30%). Pada siklus I jumlah anak didik yang memperoleh bintang 3 (BSH) meningkat menjadi 5 anak didik (50%). Sedangkan pada siklus II anak didik yang memperoleh bintang 3 (BSH) dan bintang 4 (BSB) adalah 8 anak didik (80%), maka terjadi peningkatan presentase kemampuan menulis huruf hijaiyah pada setiap siklus.<sup>25</sup>

**Keenam,** Skripsi Karya Laily Sa'adah (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “*strategi pembelajaran bahasa arab menggunakan*

---

<sup>23</sup> Abdul Aziz Sebayang, Syamsu Nahar, Mardianto, *Desain Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan* (Jurnal Edu Religia: Vol. 1 No. 4 Oktober – Desember 2017).

<sup>24</sup> Ahmad Rabitha Fahas, “*Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VII di MTS Nahdlatul Ulama'Waru*”. Skripsi Sarjana Pendidikan (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019) Vol. VII.

<sup>25</sup> Elfia, “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Dengan Metode Drill Pada Anak Didik Kelompok A TK Dharma Wanita Bungi Kota Bau-Bau*”. Skripsi (Kendari: IAIN Kendari, 2016), t.d.

*pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI bahasa 2 di MA Negeri 2 Kudus tahun ajaran 2010/2011*, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis siswa MA, lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 78 dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 68. Berdasarkan kriteria sesuai standar maka termasuk kategori baik.<sup>26</sup>

**Ketujuh**, Skripsi Karya Dwi Desiana (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Drill Santri TPA Masjid Nurul Imam Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018”. Hasilnya adalah, ada suatu kegiatan dari belajar santri dari siklus I ke siklus II meningkat 21,1%, sedangkan tes kemampuan baca tulis santri yang dinilai secara individu pada posttest siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 20% Mulai tingkat keberhasilan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 6 santri dari 10 jumlah santri keseluruhan. selanjutnya, siklus II meningkat menjadi 80%, bisa dikatakan sebanyak 80 santri dari jumlah secara keseluruhan santri yang hadir. ini mengidentifikasi bahwasanya dengan penerapan metode drill ini mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian santri dalam baca tulis Al-Qur’an.<sup>27</sup>

Dari berbagai literasi di atas ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan metode drill khusus dari yang menggunakan metode *Imla'*, perbedaan sama penelitian saya adalah pada hasil, penulis menggunakan *Drill imla'*.

---

<sup>26</sup> Laily Sa'adah, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Bahasa di MAN 2 Kudus”, skripsi Sarjana Pendidikan (Semarang: UNNES, 2011), t.d.

<sup>27</sup> Dwi Desiana “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Drill Santri TPA Masjid Nurul Imam Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018” Skripsi (Metro: IAIN, 2018), t.d.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *Pre-Experimental Design*. *Pre-Experimental Design* merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik di antaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara *random*, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga design penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol.<sup>28</sup> Karena penelitian ini merupakan penelitian *eksperimental* maka penelitian ini termasuk penelitian *pre-eksperimental design*.

Ada beberapa macam penelitian *pre eksperimental design*, yaitu: *One Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design* dan *Intact-Group Comparison*.<sup>29</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan rumus sebagai berikut:

$$E = O_1 X O_2$$

Dimana :

$O_1$  = Experimental Group

$1$  = Nilai pre test (sebelum perlakuan)

$O_2$  = Treatment (perlakuan)

$2$  = Nilai Post test (setelah perlakuan)

*Treatment* adalah salah satu tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yang menjadi kelompok eksperimen.

---

<sup>28</sup>Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hlm. 52.

<sup>29</sup>*Ibid.*

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. Ukuran populasi dapat terhingga (*countable*) atau tak terhingga (*uncountable*). Populasi terhingga dapat diukur, tetapi bernilai sangat besar yang dapat dikategorikan tak terhingga secara hitungan dan secara teoritis.<sup>30</sup> Secara singkat, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian.

Penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah data yang menjadi wilayah generalisasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII B SMP Al Kahfi 017 Bawu Batealit Jepara yang berjumlah 30 peserta didik.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dianggap memiliki ciri-ciri dari populasi tersebut dan diambil dengan pertimbangan efisiensi.<sup>31</sup> Adanya sampel yang dimaksud untuk mereduksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi. Setelah peneliti melakukan observasi awal pada lokasi penelitian yaitu SMP

---

<sup>30</sup> Sigit Nugroho, *Dasar-Dasar Metode Statistika*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 10.

<sup>31</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 201.

Al Kahfi 017 maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B yang memiliki kesempatan untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penarikan sampel dari peserta didik kelas VII B dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampel yang memiliki tujuan. Dengan teknik ini, sampel yang diambil dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi berdasarkan dengan adanya tujuan tertentu yaitu dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman, serta teknik penelitian skripsi ini maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, prnegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II : Landasan Teori berisi tentang kajian-kajian teori yang terkait dengan penelitian ini yaitu tentang keterampilan menulis Arab, kajian tentang metode *drill*, pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan *imla'*.

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi: jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup yang meliputi: simpulan dan saran.



